

	News Title : Bursa CPO Resmi Meluncur, Malaysia dan Rotterdam Tak Lagi Jadi Harga Acuan	
	Media Name : viva.co.id	Journalist : Fikri Halim
	Publish Date : 13 October 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 3,000,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Bisnis	Topic : Bursa CPO

[BETA](#) > [BISNIS](#)
Bursa CPO Resmi Meluncur, Malaysia dan Rotterdam Tak Lagi Jadi Harga Acuan
 Jumat, 13 Oktober 2023 - 11:33 WIB
 Oleh: Fikri Halim, Yeni Lestari



Pemerintah Indonesia resmi meluncurkan bursa CPO

Sumber: VIVA/Yeni Lestari

Share :

[Facebook](#)
[Twitter](#)
[WhatsApp](#)

Jakarta – Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan atau Zulhas resmi meluncurkan bursa berjangka *crude palm oil* (CPO) atau minyak sawit mentah pada Jumat, 13 Oktober 2023. Dengan peresmian ini, maka Indonesia tak lagi menggantungkan harga acuan sawit ke **Malaysia dan Rotterdam**.

Baca Juga :
[Pabowo Subianto: Ri dan Malaysia Aktifkan Kembali 14 Pas Perbatasan Pasca COVID-19](#)

"Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim dengan memohon ridho Allah subhanahu wa ta'ala, Tuhan Yang Maha Kuasa, hari ini **bursa CPO** Indonesia saya resmikan," kata Zulhas dalam peluncuran bursa CPO di Hotel Mulia, Jumat, 13 Oktober 2023.

Zulhas mengatakan, tata kelola perdagangan CPO memang seharusnya dibenahi. Mengingat, produksi minyak sawit mentah Indonesia masuk ke dalam urutan pertama dari 40 negara lain di dunia.

Baca Juga :
[Pabowo Ajak Pimpinan Militer Tiga Nato Bertemu Menhan Malaysia Bahas Bengt...](#)



Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan

Photo: VIVA/Yeni Lestari

Namun, kata Zulhas, Indonesia justru menggunakan harga komoditas dari Malaysia dan Rotterdam, Belanda sebagai acuan.

Baca Juga :
[Konflik Israel dan Hamas Memanas, Duel Timnas Palestina vs Tajikistan Cegah Digital](#)

"Tapi bertahun-tahun acuannya Malaysia dan Rotterdam, tapi kita diam saja. Kita tidak merasa terusik. Kita tidak merasa malu, oleh karena itu ini yang kita selesaikan," kata Zulhas.

Maka dari itu, akhirnya pemerintah meluncurkan bursa berjangka CPO ini. Dengan tujuan, agar Indonesia memiliki harga komoditas yang lebih transparan dan akuntabel.

"Untuk memperkuat kinerja CPO, Mendag berinisiatif melakukan perbaikan perdagangan CPO di bursa berjangka. Tujuannya adalah, pembetulan harga CPO yang transparan, adil, akuntabel dan rentang, melibatkan banyak penjual dan pembeli," jelasnya.



Pemerintah Indonesia resmi meluncurkan bursa CPO

Photo: VIVA/Yeni Lestari

Sementara itu, Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko mengatakan *Indonesia Comodity and Derivatives Exchange* (ICDX) telah ditunjuk sebagai penyelenggara bursa CPO tersebut.

"Dengan pembentukan bursa CPO ini diharapkan mimpi Kita, Indonesia untuk memiliki harga acuan CPO yang adil, transparan, *real time* bisa segera terwujud," ungkap Didid.